

ABSTRAK

NAMA : APRILIA WAHYUNING SEJATI
NIM : D0E007013
JUDUL : PROSES PENYELENGGARAAN PEMBUATAN SURAT UKUR DENGAN APLIKASI *LAND OFFICE COMPUTERIZATION (LOC) PHASE 2B* PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BOYOLALI
JURUSAN/PS : D III-PERTANAHAN

Masalah pertanahan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat ketertiban administrasi di instansi pemerintahan. Dengan tertib administrasi yang baik maka dapat menciptakan kelengkapan dan ketertiban data untuk mengambil keputusan dan masyarakat mendapatkan kepastian hukum hak mereka. Untuk melaksanakan tertib administrasi pertanahan tahapan yang sangat penting untuk segera dilaksanakan adalah pembuatan gambar ukur dan surat ukur.

Pelayanan pertanahan pada awalnya dilakukan secara manual mulai dari pelayanan informasi, pelayanan pendaftaran tanah sampai pengukuran dilapangan dan produk akhirnya juga. Sejak dikeluarkannya instruksi Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1998 tentang peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan masyarakat di bidang pertanahan, maka BPN membentuk proyek komputerisasi yang disebut dengan *Land Office Computerization*.

Surat ukur memuat data fisik dari peta pendaftaran tanah dengan skala yang berbeda, pembuatan surat ukur dengan aplikasi LOC phase 2B dilakukan oleh petugas backoffice pada subseksi pengukuran dan pemetaan. Media SU adalah kertas A4 yang terdiri dari 4 halaman. Sebelum surat ukur dibuat ada beberapa tahapan baik secara teknis dan administratif harus dilakukan oleh petugas yaitu: Pelaksanaan pengukuran bidang tanah, Penggambaran bidang, penginputan berkas yang terdiri dari dua macam yaitu tanah yang berstatus Leter "C" dan Hak Milik karena peralihan hak.

Keyword : Tertib Administrasi Pertanahan, Surat Ukur, *Land Office Computerization (LOC)*.

Semarang, Juni 2010
Dosen Pembimbing

Drs. Turtiantoro, M.Si
NIP. 19580418 198403 1 002